

DIGELAR BHAYANGKARI KARANGANYAR Pembagian Takjil Gratis



KR-Abdul Alim

Warga foto bersama Kapolres Karanganyar di sela pembagian takjil.

KARANGANYAR (KR) - Berbagi makanan takjil digelar oleh Bhayangkari Polres Karanganyar, Jumat (22/3) di Mako Polres setempat. Ratusan paket makanan terbuka dibagikan secara cuma-cuma oleh anggota Bhayangkari berseragam merah muda, yang 'dikomando' langsung oleh Ketua Bhayangkari Cabang Karanganyar, Riselly Jerrold Kumontoy. Selain mendapat takjil gratis, warga juga berkesempatan ngobrol dengan para perwira kepolisian dan foto bersama Kapolres.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy mengatakan, pembagian takjil ini sebagai wujud kepedulian keluarga besar Polres Karanganyar kepada masyarakat yang sedang menjalankan ibadah puasa.

Ini merupakan agenda tahunan Polres Karanganyar untuk masyarakat, serta warga yang sedang ngabuburit dan mereka yang membutuhkan.

"Ini kali kelima keluarga besar Polres Karanganyar berbagi takjil. Khusus tahun ini, kira-kira sudah 1.000 paket yang dibagikan sejak 16 Maret lalu," ungkap Kapolres. Diharapkan, kegiatan ini ini semakin meningkatkan kepedulian sosial dalam menjalani kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan penuh toleransi.

Ditambahkan oleh Kapolres, kegiatan berbagi takjil tidak hanya dilakukan di Mapolres namun juga merata di 17 Polsek yang ada di wilayah hukum Polres Karanganyar. Pembagian takjil gratis sekaligus sebagai sarana silaturahmi Polri dengan masyarakat agar kedekatan Polri dengan masyarakat terus terjalin.

Ternyata antusiasme masyarakat untuk bersilaturahmi dengan jajaran Polres Karanganyar juga luar biasa, sehingga terjadi komunikasi Polri dan masyarakat bisa terjalin komunikasi secara langsung," tandas AKBP Jerrold HY Kumontoy. (Lim)-f

HASIL SINERGITAS TMMD DI PURBALINGGA

Jalan Baru Tejasari-Cilapar Selesai

PURBALINGGA (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-119 Tahun 2024 di Purbalingga berhasil merampungkan pembangunan jalan baru sepanjang 1.220 meter dengan lebar 4 meter. Jalan tersebut dilengkapi talud di sisi tepinya, pemukiman dan gorong-gorong. Jalan itu menghubungkan Dusun Kalisontol Desa Tejasari dengan Dusun Kaliwadad desa Cilapar Kecamatan Kaligondang.

"Jalan baru itu merupakan jalan usaha tani, diharapkan dapat mempermudah dan mengurangi biaya distribusi

hasil pertanian setempat. Selanjutnya, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tejasari dan masyarakat Desa Cilapar," kata Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) usai mengikuti Upacara Penutupan TMMD di lapangan Desa Tejasari, baru-baru ini.

Berkat sentuhan TMMD, sudah banyak desa terfasilitasi akses dan infrastrukturnya sehingga pada akhirnya dapat turut mendorong taraf kesejahteraan masyarakat. Komandan Kodim 0702/Purbalingga Letkol (Inf) Dipo Sabungan Lumban Gaol

menyebutkan, selain pembuatan jalan baru, dilakukan pula pemugaran dua unit rumah tidak layak huni.

"Pembangunan ini dibayai APBD Provinsi Jawa Tengah Rp 250 juta, APBD Kabupaten Purbalingga Rp 750 juta, dan dukungan operasional TNI-AD Rp 338 juta. Pembangunan telah dilaksanakan mulai 20 Februari sampai 20 Maret 2024," jelas Dandim.

Pada Upacara Upacara Penutupan TMMD Reguler ke-119 Tahun 2024 di Tejasari, juga diselenggarakan berbagai kegiatan. Di antaranya pengobatan gratis, pe-

nyerahan bantuan sosial berupa sembako, serta Bazaar

termasuk di dalamnya sembako murah. (Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Penutupan TMMD Reguler ke-119 Tahun 2024 di Desa Tejasari, disaksikan Bupati Purbalingga.

DKK BELUM TETAPKAN STATUS KLB

Kasus DBD di Sukoharjo Melonjak

SUKOHARJO (KR) - Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Sukoharjo sampai saat ini tercatat ada 102 kasus. DBD menjadi salah satu penyakit yang mendapat sorotan sekarang karena terjadi lonjakan kasus. Tertinggi DBD terjadi di wilayah Kecamatan Weru.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo Tri Tuti Rahayu, Sabtu (23/3) mengatakan, kasus DBD mengalami lonjakan sejak awal Maret ini.

Kasus paling banyak terjadi pada anak-anak. Atas lonjakan kasus DBD tersebut, DKK belum menetapkan status kejadian luar biasa (KLB). Kasus DBD sampai saat ini masih mampu tertangani dengan baik oleh petugas.

DKK Sukoharjo mencatat kasus DBD total saat ini sebanyak 102 kasus. Rinciannya, pada minggu ini ada 21 kasus, minggu sebelumnya 18 kasus, dan minggu sebelumnya lagi 63 kasus. Seluruh kasus DBD terse-

but sudah ditangani oleh petugas.

Dilihat dari wilayah, jumlah kasus DBD paling tinggi terjadi di Kecamatan Weru 51 kasus, Kecamatan Tawangsari 18 kasus dan Kecamatan Nguter 7 kasus.

Sedangkan kecamatan lainnya juga ada temuan kasus DBD dengan jumlah sedikit. "Kasus DBD terjadi hampir di semua daerah termasuk di Kabupaten Sukoharjo. Kami belum menetapkan status KLB. Semua kasus DBD bisa ditangani petugas," jelas Tri Tuti Rahayu.

Menurutnya, penanganan kasus DBD dilakukan di rumah sakit dan puskesmas. DKK Sukoharjo masih terus melakukan

pemantauan kondisi perkembangan pasien. Hal ini dilakukan untuk memastikan sudah tertangani dengan baik dan bisa segera sembuh.

DKK Sukoharjo juga melakukan upaya lain pencegahan di masyarakat. Salah satunya terkait dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) serentak. Perlu kesadaran tinggi masyarakat melakukan PSN sebagai upaya membasmi jentik nyamuk.

DKK Sukoharjo menilai PSN merupakan langkah paling efektif mencegah terjadinya kasus DBD. Sebab pemberantasan dilakukan mulai dari jentik nyamuk.

Hal ini penting sebagai upaya sebelum tumbuh menjadi nyamuk dewasa dan menyerang warga.

"Ada pengaruh cuaca dimana sering hujan dan muncul genangan air dan jentik nyamuk. Karena itu perlu digerakkan lagi PSN secara serentak sampai

ditingkat rumah tangga," tegas Sri Tuti Rahayu.

Gerakan PSN bisa dilakukan baik perorangan maupun melalui lingkungan setempat. Cara tersebut dianggap lebih maksimal mematis jentik nyamuk sebagai sumber penyebaran DBD.

"Di rumah dan lingkungan harus bersih semua. Jangan ada genangan air mengingat sekarang musim hujan. PSN harus dilakukan bersama," lanjutnya.

DKK Sukoharjo sudah menerjunkan petugas di tingkat kecamatan hingga desa dan kelurahan untuk melakukan pemantauan dan penanganan DBD termasuk pelayanan kesehatan masyarakat.

Puskesmas juga di gerakan termasuk dalam penanganan penyakit lainnya di masyarakat. DKK Sukoharjo memastikan semua fasilitas pelayanan kesehatan disemua wilayah berfungsi memberikan pelayanan pada masyarakat. (Mam)-f

HUKUM

Tragis, Sopir Tewas Terlindas Truk Sendiri



KR-Karyono

Truk maut yang melindas sopirnya sendiri.

SEMARANG (KR) - Tragis, itulah nasib Sigit Irwan Prakoso (27) sopir truk. Pemuda warga jalan Dewi Sartika, Sukorejo Gunungpati Semarang itu tewas gara-gara terlindas truk sendiri yang sedang diperbaikinya, Sabtu (23/3) sore di kawasan industri Candi Blok K 1 Purwoyoso, Ngaliyan Semarang.

Musibah menimpa sang sopir itu disaksikan dua rekannya, Rohmat Rifai (21) dan Elang Maulana (21). Mereka, berdua Rohmat asal Kebrengan Wonosobo dan Elang Maulana alamat serumah dengan korban saat kebingungan teriak minta tolong. Yang akhirnya oleh warga diteruskan lapor ke pihak kepolisian.

Mayat korban, yang terluka parah, terutama pada bagian kepala setelah dievakuasi dari kolong truk oleh pihak kepolisian dipimpin Kapolsek Ngaliyan, Kopol Indra Romantika Hamidianto, dikirim ke rumah sakit untuk divisum.

Sementara pihak ahli waris Sigit Irwan Prakoso, menerima tidak akan menuntut kepada siapa saja. Pernyataan itu disampaikan lewat surat perjanjian di atas kertas bermaterai.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol

Irwan Anwar, mengatakan sesuai keterangan para saksi nasib tragis menimpa Sigit berawal korban mau mengembalikan truk kepada pemiliknya di Klaten.

Namun, niat itu tertunda karena pesawat rem truk tidak berfungsi. Korban dibantu kedua saksi Rahmat dan Elang mencoba memperbaiki pesawat rem di bawah kolong bak truk.

Di tengah kesibukan memperbaiki rem, korban masih di bawah kolong bak truk meminta saksi Rohmat menyalaikan mesin truk. Rohmat segera duduk di belakang stir.

Sebelum memutar kunci kontak, Rohmat dikabarkan sempat berteriak menanyakan kepada sopirnya apakah persneling dalam kondisi netral dan dijawab korban netral.

Rohmat yang tidak mengecek kondisi persneling begitu mendengar jawaban sang sopir langsung menghidupkan mesin.

Tidak tahunya begitu mesin hidup, truk langsung berjalan dan korban tidak sempat menghindar hingga terlindas dan tewas seketika. Truk yang mesinnya dihidupkan tiba-tiba bergerak maju karena persneling dalam posisi gigi satu. (Cry)-f

2 NELAYAN SELAMAT

Perahu Terbalik di Pantai Baru

BANTUL (KR) - Perahu nelayan pencari ikan 'Rizqi Illahi' terbalik saat akan berangkat melaut di Pantai Baru Ngentak Poncosari Srandakan Bantul, Sabtu (23/3) pagi.

Dalam kejadian tersebut, kedua nelayan atau awak perahu yakni Dwi Ryas Pamuji (36) warga Ngentak selaku Tekongnya dan Karyono (52) warga Ngentak selaku anak buah kapal (ABK) selamat.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, pagi itu sekitar pukul 06.30, perahu nelayan 'Rizqi Illahi' ditumpangi 2 orang nelayan Dwi Ryas dan Karyono berangkat melaut untuk menangkap ikan seperti biasanya sebagai pekerjaan sehari-hari atau mata pen-

cahariannya. Ketika perahu meluncur dari pantai menuju tengah laut tiba-tiba ombak besar datang dan menghantam bagian depan perahu yang mengakibatkan perahu terbalik.

Kebetulan ada anggota Tim SAR Satlinmas Pantai Baru, Rismanto dan Rusdi Rahanto, yang berada di lokasi langsung melakukan pertolongan kepada kedua nelayan.

Kedua nelayan selamat setelah ditolong petugas Tim SAR dan masyarakat setempat.

Selanjutnya juga di-

lakukan evakuasi perahu yang naas tersebut. Perahu mengalami kerusakan pada bagian katir kiri dan kanan serta mesin juga rusak.

Diduga kejadian tersebut karena salah perhitungan terhadap situasi om-

bak saat perahu meluncur ke tengah laut.

Saat perahu didorong meluncur ke tengah laut berpapasan dengan ombak besar, sehingga lunturnya perahu tak mampu menghadapi ombak akibatnya perahu terbalik. (Jdm)-f



KR-Judiman

Upaya evakuasi perahu yang terbalik oleh masyarakat.

Gelar Razia, Ungkap Penjualan Miras

SLEMAN (KR) - Polsek Depok Timur melaksanakan razia antisipasi kejahatan jalanan, Minggu (24/3) dini hari. Razia terhadap pengendara motor itu, dilaksanakan di jalur lambat, Jalan Padjadjaran Timur Maguwaharjo, Depok Sleman.

Kapolsek Depok Timur, Kopol Masnoto, mengungkapkan sasaran razia adalah senjata tajam (sajam) miras, bahan peledak (handak) dan benda berbahaya lainnya. Saat razia berlangsung, polisi mengamankan seorang pengendara sepeda motor

yang membawa miras. Minuman keras yang dibawa jenis gedang klutuk sebanyak 2 botol air mineral ukuran 1,5 liter.

Petugas pun langsung melakukan pengembangan dengan mendatangi penjualnya berinisial J (51) warga Depok Sleman. Dari penjual miras berinisial J itu, kami berhasil mengamankan 49 botol miras jenis gedang klutuk ukuran masing-masing 1,5 liter.

"Saat kami mintai keterangannya, penjual mengaku sudah sekitar satu bulan lamanya menjual miras. Ia mendapatkan setoran miras dari Klaten, Jawa Tengah dan menurut pengakuannya, dijual Rp 50 ribu," ungkap Masnoto.

Kapolsek menyebut, J akan diajukan untuk sidang tipiring di Pengadilan Negeri Sleman. Ia pun berpesan, agar masyarakat menjauhi miras, karena dapat memicu tindak kriminalitas. "Razia akan terus kami gelar untuk mengantisipasi atau menekan kerawanan selama Ramadan, khususnya antisipasi kejahatan jalanan," pungkasnya. (Ayu)-f



KR-Dok Polsek Depok Timur

Petugas menunjukkan miras dan penjualnya.